

ARUS KAS OPERASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM DIMODERASI OLEH LABA AKUNTANSI

Oktavia Marpaung

Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

Email: Oktavia.jykt@gmail.com

Received: June 5, 2023. **Revised:** June 11, 2023. **Accepted:** June 27, 2023. . **Issue Period:** Vol.7 No.3 (2023), Pp. 483-491

Abstrak: Penelitian dibuat dengan tujuan untuk lebih menambah literasi mengenai pengaruh dari arus kas operasi, kepada return saham dengan dimoderasi oleh laba akuntansi yang diuji adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Periode tahun 2017 hingga 2020 dimana penggunaan sampel adalah 13 perusahaan LQ 45 dengan total 52 observasi. Data yang dikumpulkan dan dipilih sampel dengan metode purposive sampling serta uji analisis data dengan menggunakan aplikasi Eviews 9, dimana analisis statistik dalam penelitian ini adalah regresi. Hasil dari analisis yang didapatkan kesimpulannya adalah bahwa Laba Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham. Tetapi Arus Kas Operasi hasilnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham Serta Arus Kas Operasi dimana dalam hal ini dimoderasi dengan Laba akuntansi tidaklah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan dari Harga Saham.

Kata kunci: arus kas operasi, laba akuntansi, return saham, moderasi.

Abstract: This study aims to determine the effect of operating cash flow on stock returns moderated by accounting profit at LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period.

The research data was from 2017 to 2020 with a sample of 13 LQ 45 companies with a total of 52 observations. The samples were selected using purposive sampling method and data analysis test using the Eviews 9 application, where the statistical analysis in this study was regression. Based on the results of the analysis it can be concluded that accounting profit has a significant influence on the movement of stock prices. However, operating cash flow does not have a significant effect on the movement of stock prices and operating cash flow, which in this case is moderated by accounting profit, which does not have a significant effect on the movement of stock prices.

Keywords: operating cash flow, accounting profit, stock returns, moderated.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1102

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Ada begitu banyak cara yang umum digunakan Para investor untuk memaksimalkan kekayaan yang mereka miliki. Investasi pada pasar saham merupakan alternatif pilihan dari sekian banyak investasi yang banyak dipilih oleh para penanam modal. Dalam memutuskan investasi mereka, para investor umumnya akan melihat semua faktor apa saja yang akan menjadi pengaruh terhadap kinerja saham di suatu perusahaan. Faktor yang banyak dijadikan perhatian bagi para investor adalah Laba dan Arus Kas Operasi dari perusahaan.

Keberhasilan Perusahaan dalam mensukseskan serta memperbesar perusahaannya dapat dilihat juga melalui keberhasilan dari perusahaan tersebut dalam memperoleh laba mereka, menjaga agar nilai investasi tetap bertahan, dan keberhasilan dari perusahaan tersebut untuk melakukan efisiensi di dalam pengendalian pengeluaran yang mereka keluarkan dalam hal ini juga dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut.

Perkembangan dari usaha yang semakin lama semakin menjadi lebih besar maka perusahaan tersebut akan semakin membutuhkan tambahan modal untuk dapat memenuhi semakin meningkatnya aktivitas operasional perusahaan tersebut. Hal ini maka akan membutuhkan dana yang cukup bagi perusahaan untuk survive dan mampu bersaing.

Pemilihan alternatif cara yang paling umum dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana mereka yang cukup guna pengembangan perusahaan sehingga perusahaan akan mampu berlomba-lomba dengan competitor adalah dengan cara perusahaan memberikan tanda-tanda kepada penanam modal mereka untuk memberikan dana mereka sebagai investasi. Salah satu sinyal yang adalah Laba akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan. Laba adalah pendorong penting harga saham. Investor menggunakan pembaruan pendapatan sebagai dasar untuk memproyeksikan bagaimana saham kemungkinan akan dinilai dalam beberapa bulan mendatang.

Harga saham biasanya naik ketika pendapatan melebihi ekspektasi pasar tetapi ketika hasil pendapatan mengecewakan investor, saham biasanya turun. Karena pasar saham cenderung menilai terlalu tinggi laba akuntansi, ada kebutuhan untuk memvalidasi kualitas laba yang dilaporkan perusahaan dengan melihat arus kasnya.

Arus kas operasi dapat menggambarkan kinerja operasional dari perusahaan serta arus kas operasi juga menjadi parameter yang penting untuk menguji perkembangan bisnis perusahaan dan kesanggupan dari perusahaan menciptakan arus kas yang memadai untuk membiayai operasional, investasi serta pembiayaan dari perusahaan. Jika ada dua saham yang memiliki pasar yang sama dan prospek pertumbuhan pendapatan yang sama maka akan selalu dipilih saham dengan arus kas yang lebih tinggi karena risikonya lebih rendah. Saham yang menghasilkan arus kas yang tinggi dengan risiko yang lebih rendah berarti valuasi harga saham yang lebih tinggi.

Perusahaan yang tidak mampu menghasilkan arus kas operasi yang positif maka perusahaan tersebut tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan arus kas untuk menjaga dan mengembangkan usaha perusahaan tersebut. Jika terdapat perubahan yang negatif yang terjadi dalam arus kas operasi dan hal tersebut berkelanjutan maka akan membawa dampak yang buruk bagi perusahaan. [1]

Investasi dan arus kas sangat erat hubungannya terkait dengan pengendalian peluang investasi yang di berikan oleh para investor kepada perusahaan terutama bagi perusahaan- perusahaan yang sangat membutuhkan bantuan dana dari pihak external. Terlebih lagi untuk perusahaan yang mengalami kendala atau hambatan dalam memperoleh pendanaan akan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi yang diinginkan perusahaan yang dianggap menguntungkan diantaranya dikarenakan keterbatasan akses terhadap sumber pendanaan investasi tersebut. [2]

Di saat para investor melakukan investasi, pada umumnya investor akan dan harus melakukan pertimbangan dalam hal resiko serta imbal balik yang akan didapatkan oleh mereka sehingga mereka dapat membuat keputusan yang terbaik dalam investasi mereka. Akibat dari hal tersebutlah maka para investor yang pada saat akan menanamkan modal mereka maka akan melakukan analisis dengan lebih dalam dan baik sebagai bahan pertimbangan ke perusahaan manakah mereka akan menanamkan modal mereka. [3]

Disamping itu return saham juga termasuk dari faktor yang menjadi perhatian para investor karena merupakan indikator seberapa banyak para investor mendapatkan hasil dari investasi mereka pada saham perusahaan.



Pada Kenyataannya menurut Ball [4] para pemodal akan mendapatkan imbal hasil yakni return saham yang lebih baik dengan menggunakan pertimbangan profitabilitas operasional yang berbasis kas dari pada menggunakan strategi dengan keseluruhan ratio akuntansi. Hal ini menggambarkan dalam evaluasi investasi yang dilakukan para investor lebih berfokus pada ratio arus kas operasi yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini mengacu pada hubungan antara tiga variabel yaitu laba akuntansi, arus kas operasi serta return saham juga mengacu pada bagaimana arus kas operasi dapat mempengaruhi return saham dengan peran laba akuntansi sebagai variable moderasi didalamnya.

Laporan Arus Kas

Dikatakan dalam Kariyoto [5] “Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan ikhtisat terinci dari semua arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu”. Laporan arus kas adalah laporan yang merupakan gambaran dari sejumlah uang yang masuk ataupun yang keluar dalam perusahaan. Laporan ini memperhatikan pengaruh dari seluruh aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan perusahaan terhadap kas selama periode akuntansi, serta merupakan ringkasan dari seluruh kegiatan keuangan yang terjadi dengan menggunakan kas yang dimiliki oleh perusahaan tanpa mencermati hubungan dengan pendapatan yang diperoleh maupun biaya-biaya yang dikeluarkan.

Arus Kas Operasi

Yang menjadi defenisi dari arus kas operasi menurut harahap [6] adalah merupakan kas yang asalnya adalah operasi perusahaan dimana pada umumnya adalah pengaruh terhadap kas yang berasal dari transaksi-transaksi serta peristiwa lainnya yang ikut didalam menentukan laba.

Return Saham

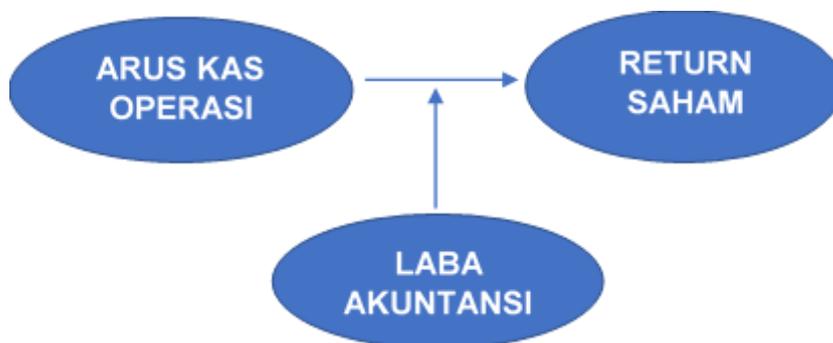
Legiman [7] berpendapat Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh imbal balik juga terjadi didalam asset financial. Suatu asset keuangan menggambarkan apakah para investor mau dan bersedia untuk menyediakan dana mereka pada saat sekarang ini untuk nantinya akan memperoleh aliran dana di masa yang akan datang sebagai imbal balik atas faktor waktu yang dijalani selama dana tersebut ditanamkan beserta resiko-resiko yang akan ditanggung. Dengan kata lain bahwa investor – investor tersebut mempertaruhkan nilai sekarang yang dapat dia terima untuk mendapatkan sejumlah nilai yang mana diharapkan akan mereka peroleh pada masa yang akan datang. Dalam bidang manajemen investasi, bahwa return atau tingkat keuntungan merupakan imbalan atau kompensasi yang diperoleh dari investasi yang mereka tanamkan.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah perbedaaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan [6]

Rerangka Pemikiran

Model rerangka penelitian digambarkan oleh gambar berikut:



Gambar 1. Rerangka Penelitian

Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang beberapa peneliti cantumkan yang pada dasarnya memiliki kesamaan yang menguji pengaruh dimana variabelnya adalah variabel arus kas operasi serta variabel return saham juga menggunakan variabel laba akuntansi, yakni oleh Imani [8] dimana hasil dari penelitian mereka adalah bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kasmianti [9] menyimpulkan bahwa arus kas operasi dan informasi laba berpengaruh positif terhadap return saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malau [10] juga menguji bagaimanakah pengaruh dari arus kas operasi, pengaruhnya kepada return saham dan hasilnya menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan ke return saham. Tapi, penelitian ini tanpa menggunakan variabel laba akuntansi sebagai variabel moderasi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari [11] dimana penelitian tersebut yang menguji pengaruh semua komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi terhadap return saham, dimana hasil yang diperoleh ketiga komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham jika diuji secara simultan maupun secara parsial.

Oleh Masitoh [12] penelitiannya selain menguji ke tiga komponen arus kas juga menambahkan variabel laba akuntansi dalam penelitiannya dimana hasilnya arus kas dari operasi dan arus kas dari investasi tidak berpengaruh terhadap return saham sedangkan arus kas pendanaan serta laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan tinjauan penulis bahwa pengaruh arus kas operasi terhadap return saham sudah menjadi hal yang banyak diteliti sebelumnya namun belum begitu banyak yang khusus menggali lebih dalam lagi peran laba akuntansi sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut, sehingga penelitian ini dapat menambah kontribusi dalam literatur dengan menambahkan variabel moderasi yakni variabel laba akuntansi untuk memperdalam pemahaman tentang arus kas operasi yang berpengaruh terhadap return saham.

II. METODE DAN MATERI

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang adalah menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2017-2020 sebanyak 64 perusahaan, dari populasi dipilih 13 sampel yang digunakan dengan menggunakan kriteria Perusahaan yang tetap bertahan selama 4 tahun terakhir pada periode 2017–2020 di Indeks LQ-45, menggunakan uang rupiah, telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit secara konsisten dan lengkap selama tahun 2017–2020, memiliki laporan arus kas operasi dan laba akuntansi perusahaan dengan nilai di atas 1.5 triliun selama 2017 –2020 serta perusahaan memiliki data-data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini. Sehingga total data observasi adalah 52 data.

Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan analisis regresi data panel yang menguji hubungan antara arus kas operasi dan return saham dimana laba akuntansi akan digunakan sebagai variabel moderasi dalam analisis dengan menggunakan aplikasi Eviews 9.

Data panel yang digunakan merupakan gabungan dari data cross section dan data time series. Keunggulan demi keunggulan yang dimiliki oleh data panel sehingga data panel mampu untuk mengidentifikasi dan menilai dari dampak dengan lebih baik. Data Panel dimana data memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik Gujarati dalam Iswanto [13]



III. PEMBAHASA DAN HASIL

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen adalah arus kas operasi, untuk variabel dependen adalah return saham, dan sebagai variabel moderasi digunakan laba akuntansi. Hasil yang diperoleh adalah:

Tabel.1

UJI CHOW POOL

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: MODEL_FE

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.736846	(11,33)	0.6962
Cross-section Chi-square	10.542220	11	0.4824

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Prob. Cross-section F sebesar 0,6962 yang nilainya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model CE lebih tepat dibandingkan dengan model FE

Tabel.2

UJI HAUSMAN POOL

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: MODEL_RE

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.332863	3	0.3431

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Prob. Cross-section random sebesar 0,3431 yang nilainya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model RE lebih tepat dibandingkan dengan model FE

Tabel.3



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1102

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

MODEL RE POOL

Dependent Variable: HARGA_SAHAM?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/05/21 Time: 17:49

Sample: 2017 2020

Included observations: 4

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ARUS_KAS_OPERASI?	0.066792	0.045291	1.474744	0.1474
LABA_AKUNTANSI?	0.442604	0.202075	2.190291	0.0338
ARUS_KAS_OPERASI_LABA_AKUNTA NSI?	-0.314803	0.397371	-0.792216	0.4325
C	0.000748	0.036681	0.020381	0.9838
Random Effects (Cross)				
ASII--C	0.000000			
BBCA--C	0.000000			
BBRI--C	0.000000			
GGRM--C	0.000000			
ICBP--C	0.000000			
INDF--C	0.000000			
KLBF--C	0.000000			
PTBA--C	0.000000			
SMGR--C	0.000000			
TLKM--C	0.000000			
UNTR--C	0.000000			
UNVR--C	0.000000			

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1102

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Idiosyncratic random 0.239548 1.0000

Weighted Statistics

Root MSE	0.221677	R-squared	0.164387
Mean dependent var	0.028691	Adjusted R-squared	0.107414
S.D. dependent var	0.245070	S.E. of regression	0.231534
Sum squared resid	2.358762	F-statistic	2.885327
Durbin-Watson stat	2.154361	Prob(F-statistic)	0.046228

Unweighted Statistics

R-squared	0.164387	Mean dependent var	0.028691
Sum squared resid	2.358762	Durbin-Watson stat	2.154361

Pembahasan:

1. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham adalah:

Hasil analisis yang didapatkan adalah menggambarkan bahwa Laba Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dikonfirmasi dengan T-Statistic dapat dilihat pada tabel yang memiliki nilai Probabilitas (Prob.) sebesar 0,0338, yakni lebih kecil dari nilai signifikansi (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Laba Akuntansi perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham.

2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham adalah:

Dari hasil analisis data yang didapatkan adalah menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terbukti diperoleh nilai T-Statistic yang memiliki nilai Prob. sebesar 0,1474, lebih besar dari α . Hasil tersebut adalah menggambarkan bahwa perubahan dalam Arus Kas Operasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi dengan Laba Akuntansi sebagai Variabel Moderasi terhadap Harga Saham adalah :

Hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi antara Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi, yaitu Arus Kas Operasi_Laba Akuntansi, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh T-Statistic yang memiliki nilai Prob. sebesar 0,4325, yang lebih besar dari α . Ini menandakan bahwa interaksi antara Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham.

4. Uji F-Statistic:

Hasil uji F-Statistic menunjukkan bahwa Prob. sebesar 0,046228, yang lebih kecil dari α . Ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham

5. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi (R²/ Adjusted R-squared) yang diperoleh adalah sebesar 0,145929 (14,6%), artinya bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi dari variabel yang digunakan yaitu Arus Kas



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1102

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Operasi, variabel Laba akuntansi terhadap Harga Saham adalah sebesar 4,6% sedangkan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam konteks penelitian ini, Laba Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham. Tetapi Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham.

Jika ada interaksi Arus Kas operasi dimana dalam hal ini dimoderasi dengan Laba akuntansi hasil analisis yang ditunjukkan adalah tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa Laba Akuntansi memiliki peranan yang lebih dominan dalam menjelaskan pergerakan Harga Saham dibandingkan dengan Arus Kas Operasi.

REFERENASI

- [1] C. Harris and S. Roark, "Cash flow risk and capital structure decisions," *Financ Res Lett*, vol. 29, pp. 393–397, Jun. 2019, doi: 10.1016/j.frl.2018.09.005.
- [2] J. Lewellen and K. Lewellen, "Investment and Cash Flow: New Evidence," *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, vol. 51, no. 4, pp. 1135–1164, Aug. 2016, doi: 10.1017/S002210901600065X.
- [3] Syahreni and M. Jalil, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 9, no. 2, pp. 23–34, 2020.
- [4] R. Ball, J. Gerakos, J. T. Linnainmaa, and V. Nikolaev, "Accruals, cash flows, and operating profitability in the cross section of stock returns," *J financ econ*, vol. 121, no. 1, pp. 28–45, Jul. 2016, doi: 10.1016/j.jfineco.2016.03.002.
- [5] Kariyoto, *Analisa laporan keuangan*, Cetakan pertama. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- [6] S. S. Harahap, *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- [7] F. M. Legiman, P. Tommy, and V. Untu, "Faktor-faktor yang mempengaruhi... 382," 2015.
- [8] E. Imani and H. Halawa, "Analysis Of The Influence Of Operating Cash Flows And Accounting Profit On Stock Returns In Lq-45 Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2018-2020 Period," 2020.
- [9] K. Kasmia and P. W. Santosa, "Informasi Laba, Komponen Arus Kas, Keputusan Pendanaan dan Return Saham: Empirical Evidence at Indonesia Stock Exchange (Studi pada Sektor Perdagangan,



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1102

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Jasa dan Investasi),” *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, vol. 22, no. 2, Oct. 2019, doi: 10.14414/jebav.v22i2.1638.

- [10] B. P. S. Malau and I. O. D. Brata, “IMPACT OF OPERATING CASH FLOW ON STOCK RETURNS,” *Majalah Bisnis & IPTEK*, vol. 13, no. 1, pp. 23–30, Apr. 2020, doi: 10.55208/bistek.v13i1.143.
- [11] S. Ayu Devi Nurmalasari, A. Yulianto, J. Manajemen, F. Ekonomi, and U. Negeri Semarang, “Management Analysis Journal ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM,” 2015. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>
- [12] S. P. Y. C. Endang Masitoh W., “PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI,” *JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK*, vol. 16, no. 01, Feb. 2017, doi: 10.29040/jap.v16i01.27.
- [13] ISWANTO, “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah serta Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Indonesia),” UNIVERSITAS LAMPUNG, BANDAR LAMPUNG, 213AD.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1102

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).